BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pembangunan dan teknologi saat ini berdampak pada majunya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini mengakibatkan tuntutan terhadap perusahaan semakin besar. Suatu perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan pemegang saham, ataupun manajemen perusahaan melainkan juga untuk masyarakat sekitar. Dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau meningkatkan kinerja perusahaan, yang tercermin dalam peningkatan laba perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan tentang bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari beberapa informasi salah satunya mengenai keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan serta keputusan apa yang akan diambil oleh para pemegang saham. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rusdianto, 2013). Perusahaan dengan tingkat perolehan laba yang tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat perolehan laba yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk

membayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal (Zefri & Ayang, 2017).

Penggunaan dana yang tepat berperan sangat penting dalam menunjang kelangsungan perusahaan dalam mencapai tujuan. Dalam memenuhi kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang aktivitas perusahaan, maka terdapat berbagai alternatif yang dapat ditempuh dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut diantaranya sumber daya eksternal yaitu hutang jangka panjang dan sumber daya internal modal sendiri dan laba ditahan. Modal pinjaman atau hutang dapat menimbulkan beban yang bersifat tetap yaitu berupa beban bunga dan angsuran pokok pinjaman yang harus dibayar (Anita & Imam, 2015). Namun disisi lain hutang merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan dalam usahannya yang dapat menghasilkan laba, selain itu beban bunga dapat dijadikan sebagai pengurang pajak penghasilan, dan hutang juga dapat digunakan untuk membiayai kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) kepada masyarakat sekitar perusahaan.

Corporate Social Responsibility merupakan salah satu bentuk *Sustainability reporting* yang memberikan keterangan tentang berbagai aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan perusahaan, seperti aspek ekonomi, tenaga kerja, Hak Asasi Manusia dan tanggung jawab produk (Ujang, 2013). Kepedulian perusahaan untuk menyisihkan dana aktifitas *Corporate Social Responsibility* secara berkelanjutan dapat

memberikan dampak positif bagi perusahaan, salah satunya mempertahankan dan meningkatkan reputasi serta citra merek perusahaan. Dengan begitu produk akan semakin disukai konsumen dan perusahaan akan diminati oleh para investor (Sakinah & Mariaty, 2017). Sehingga *Corporate Social Responsibility* dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat dipertahankan untuk jangka waktu yang lama jika kinerja keuangan terintegrasi secara efektif dengan tujuan sosial dan lingkungan sebagai bagian dari proses perencanaan strategis bisnis, untuk mendapatkan manfaat baik dari pemegang saham, konsumen dan masyarakat luas.

Terjadi penurunan kinerja keuangan pada 40 perusahaan tambang global dan mengalami kerugian kolektif terbesar pertama dalam sejarah hingga 27 miliar dollar AS atau sekitar Rp 364,5 triliun pada tahun 2015. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan harga komoditas sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya menekan perusahaan pertambangan untuk berupaya meningkatkan produktivitas. Beberapa diantaranya berusaha untuk mempertahankan perusahaan, diikuti dengan pelepasan aset atau penutupan usaha. Serta pemegang saham bersikeras untuk berfokus pada jangka pendek yang berdampak pada ketersediaan modal untuk diinvestasikan (Kompas, 2016)

Terdapat beberapa penelitian mengenai hubungan antara *corporate social responsibility* dan hutang jangka panjang terhadap kinerja keuangan perusahaan. Diantaranya penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan (Sun, 2012). Dari penelitian tersebut

dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan sebaliknya terdapat penelitian yang menemukan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Chin & Dian, 2008).

Adapun penelitian mengenai pengaruh hutang jangka panjang terhadap kinerja keuangan perusahaan (Pasaman, 2012). Dari penelitian ini dihasilkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan. Dan sebaliknya terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE) (Evi & Tri, 2017).

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena topik mengenai *corporate social responsibility*, hutang jangka panjang dan kinerja keuangan layak diteliti kembali, terlihat adanya *research gap* antara satu penelitian dengan penelitian yang lain dan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu tahun pengamatan dan objek penelitian serta adanya fenomena yang terjadi. Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Hutang Jangka Panjang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”**.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Hutang Jangka Panjang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- 2) Fungsi *Corporate Social Responsibility* yang masih belum jelas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, serta keterbatasan waktu, materi dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan hanya meneliti *corporate social responsibility*, hutang jangka panjang dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan 2017. Hal ini dilakukan agar penelitian mendapatkan temuan yang terfokus dan mendalam permasalahan serta dapat menghindari penafsiran yang berbeda pada konsep dalam penelitian.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017?
- 2) Apakah Hutang Jangka Panjang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *Corporate Social Responsibility*, Hutang Jangka Panjang dan kinerja keuangan perusahaan.

- 2) Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi dengan melihat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan tidak hanya dengan melihat laba perusahaan.

b. Bagi Manajer Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan untuk memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar. Dan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan oleh laba yang didapatkan perusahaan.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang berguna bagi penulis yakni mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Hutang Jangka Panjang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.